|  |
| --- |
| **Berpikir Kritis**  Kemampuan berpikir kritis dalam dunia tulis menulis sangat berpengaruh dalam mengembangan gagasan berbasis masalah. Berpikir kritis dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang berbasis riset atau penelitian yang biasa digunakan dalam perguruan tinggi.  Berpikir kritis dapat didefinisikan sebagai kapasitas (kemampuan) seseorang untuk merespons pemikiran atau informasi yang diterimanya, lalu mengevaluasinya secara sistematis. Michael Scriven dan Richard Paul (1987) menjelaskan bahwa berpikir kritis melibatkan proses yang secara aktif untuk membuat konsep, menerapkan, menganalisis, menyarikan, dan mengamati sebuah masalah yang diperoleh ataupun diciptakan dari pengamatan, pengalaman, komunikasi, dan sebagainya.  Jika seseorang terlatih untuk berpikir kritis, maka siap menghadapi persoalan-persoalan yang lebih kompleks untuk menemukan solusi terhadap permasalahan lingkungan, seperti pemanasan global, pemusnahan hutan, krisis air bersih, penggunaan plastik, dan penggunaan energi alternatif.  Kecakapan berpikir kritis sangat penting dalam dunia pendidikan maupun pekerjaan. Kecakapan ini diperlukan untuk memecahkan masalah secara analisis, membuat perbandingan-perbandingan, dan mengevaluasinya. |